

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian pada 31 sikat gigi santri Pondok Pesantren Al-Huda Kota Bengkulu menunjukkan bahwa seluruh sampel terkontaminasi *Candida sp.*. Jenis jamur yang paling banyak ditemukan yaitu *Candida albicans* (94%), sedangkan *Candida glabrata* hanya ditemukan sebesar 6%.
2. Kontaminasi *Candida sp.* ditemukan pada semua sikat gigi yang digunakan selama 1–3 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lama pemakaian tidak terlalu memengaruhi tingkat kontaminasi karena jamur dapat tumbuh sejak awal penggunaan akibat kondisi lembap dan paparan dari rongga mulut.
3. Sikat gigi yang menggunakan tutup maupun yang tidak menggunakan tutup sama-sama terkontaminasi *Candida sp.*. Dengan demikian, penggunaan tutup sikat gigi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan jamur.
4. Seluruh sikat gigi milik santri laki-laki dan perempuan sama-sama menunjukkan adanya kontaminasi *Candida sp.*. Oleh karena itu, jenis kelamin pemakai tidak memengaruhi distribusi kontaminasi jamur pada sikat gigi.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya santri, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan yang mendorong penerapan perilaku pemeliharaan sikat gigi yang baik, meliputi pencucian, penyimpanan, dan penggantian secara berkala, sehingga risiko kontaminasi *Candida sp.* dapat diminimalkan dan kesehatan rongga mulut tetap terjaga

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode identifikasi yang lebih spesifik, seperti uji biokimia atau molekuler, serta menambahkan variabel kondisi kesehatan rongga mulut, kebiasaan menyikat gigi, jenis pasta gigi, dan kualitas mikrobiologi air untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kontaminasi *Candida sp.* pada sikat gigi.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menambah referensi, ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu.